

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir serta saran-saran strategis yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab V sebelumnya. Bagian kesimpulan akan merangkum jawaban atas rumusan masalah, sementara bagian saran akan memberikan rekomendasi aplikatif bagi pengembangan Program Sekolah Keluarga di masa mendatang. Kesimpulan dan saran disusun per indikator evaluasi implementasi kebijakan teori Ripley dan Franklin agar saling berkaitan antara teori dan hasil yang ditemukan di lapangan.

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Implementasi Program Sekolah Keluarga di Kota Bukittinggi dengan menggunakan teori Ripley & Franklin yang terdiri dari 3 variabel utama yaitu Kepatuhan, Kelancaran dan Kinerja serta dampak yang diinginkan dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Sekolah Keluarga belum diimplementasikan dengan baik dan juga hasil implementasi memiliki kontribusi terhadap perubahan perilaku peserta, tetapi dampak program juga belum dirasakan secara signifikan terhadap perkembangan peningkatan permasalahan sosial secara makro

hal tersebut tercermin dari 2 variabel yang ada pada teori Ripley dan Franklin masih belum diimplementasikan dengan baik yaitu variabel kelancaran, terdapat 3

indikator yang belum diimplementasikan dan dilaksanakan dengan baik yaitu aktor yang terlibat dan juga faktor di luar kendali, dimana pembagian tugas antar aktor terkhusus nya antara pihak dinas dan kelurahan masih belum efektif sehingga nantinya akan mengganggu terhadap kelancaran program, selain itu pengawasan terhadap kehadiran peserta yang diakibatkan keterbatasan waktu dan latar belakang pekerjaan akan mempengaruhi kelancaran pelaksanaan program di lapangan dan juga metode pembelajaran yang diberikan oleh beberapa narasumber masih terbilang kaku dan tidak cocok dengan peserta tetapi kebanyakan Narasumber telah menerapkan metode pembelajaran yang cocok dengan peserta sehingga berpengaruh pada implementasi dan hasil yang diharapkan nantinya.

Dan juga pada variabel kinerja dan dampak yang diharapkan terdapat indikator yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu pada indikator dampak negatif memiliki hasil bahwasanya Program masih belum bisa memberikan penurunan signifikan terhadap angka permasalahan sosial di Kota Bukittinggi sehingga memiliki kesenjangan dengan dampak positif yang bersifat micro.

3.2. Saran

Dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang peneliti hadirkan terkait kekurangan dari Impelemntasi Program yang ditemukan di lapangan diantaranya:

1. Diperlukan penerapan sistem reward dan punishment yang lebih tegas untuk mengatasi dan meningkatkan kedisiplinan peserta dalam mengikuti pelaksanaan Program Sekolah Keluarga.

2. Disarankan kepada dinas DP3APPKB terkait tugas yang berkaitan dengan penyediaan sarana seperti laptop dan infokus, konsumsi agar bisa berkolaborasi bersama kecamatan dan kelurahan.
3. Disarankan kepada pelaksana agar dampak yang diberikan bersifat berkelanjutan, diadakan monitoring berkala terhadap peserta yang kondisi atau status keluarganya rentan atau memiliki permasalahan keluarga yang kompleks, sehingga penerapan materi atau nilai yang telah didapat dalam sekolah keluarga dapat diaplikasikan dalam keluarga nya dengan baik dan dapat mengubah kondisi keluarga nya.
4. Disarankan agar narasumber lebih memberikan pemahaman terkait tujuan dari materi yang akan disampaikan kepada peserta sehingga peserta akan lebih mudah memahami materi yang diberikan walaupun berbeda metode pembelajaran antar narasumber

